

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Perbankan Syariah IAIN Kudus

Jurusan Perbankan Syariah merupakan program studi baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN KUDUS disahkan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.6632 Tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun akademik 2017/2018. Kurikulum prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus memiliki Visi “Menjadi Prodi Unggulan Nasional dalam kajian dan aplikasi islam pada dunia keuangan perbankan dan keuangan”. Dengan Visi tersebut prodi Perbankan Syariah terus berusaha menjadi yang terdepan dalam inovasi kajian islam terapan dalam bidang keuangan dan perbankan syariah.¹

Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus berhasil mendapatkan Akreditasi Predikat “BAIK” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 8779/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021. Perahian Predikat Akreditasi “Baik” ini merupakan capaian yang luar biasa karena prodi ini menjadi satu-satunya program studi terakreditasi di Wilayah Eks-Karesidenan Pati.²

b. Visi dan Misi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

1) Visi

- a) Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- b) Menyiapkan lulusan yang memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar dan memiliki

¹ <https://ps.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=281> diakses pada tanggal 12 september 2021, pukul 10.00

² <https://febi.iainkudus.ac.id/index.php?page=detil&id=57797>

kemampuan akademik dan professional dalam mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis islam melalui islam terapan.

- c) Menyiapkan calon entrepreneur yang kreatif dan inovatif serta memiliki daya saing di tingkat nasional dalam dunia kerja dan berwirausaha.
- d) Menghasilkan riset-riset di bidang ekonomi dan bisnis islam sehingga mampu berperan dalam mewujudkan masyarakat yang madani demokratis dan bermoral islam.
- e) Menjadi salah satu fakultas terunggul di bidang ekonomi dan bisnis islam serta menjadi rujukan bagi calon mahasiswa tingkat nasional.

2) Misi

- a) Mengembangkan program studi sebagai *Center Of Islamic Learning* ilmi-ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- b) Menyiapkan lulusan yang professional dan siap mengelola lembaga keuangan dan bisnis islam sehingga mampu memenuhi tuntutan pasar industry.
- c) Membentuk lulusan Sarjana Ekonomi yang berkualitas : berfikir ilmiah, berbudaya akademik, berperilaku anggun dan produktif dalam ilmu dan amal.
- d) Menjalni kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan syariah, baik dalam skala regional maupun nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengambilan masyarakat.
- e) Mengembangkan perberdayaan ekonomi dan bisnis islam dengan menerapkan nilai-nilai kearifanolokal.³

2. Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih

³ <https://febi.iainkudus.ac.id/index.php?page=detil&id=56313> diakses pada tanggal 24 september 2021. Pukul 15.15

berkarir di bank syariah, dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Kudus. Karakteristik responden yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini yakni tahun angkatan dan juga jenis kelamin. Adapun uraian karakteristik responden sebagai berikut :

a. **Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Dalam penelitian ini berdasarkan tahun angkatan masuk mahasiswa, yaitu tahun 2017-2019. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1
Tahun Angkatan Responden

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2017	58	32%
2	2018	61	33,7%
3	2019	62	34,3%
Total		181	

Sumber : dioleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden angkatan 2017 berjumlah 58 mahasiswa atau sebesar 32%, pada angkatan 2018 responden berjumlah 61 mahasiswa atau sebesar 33,7% dan tahun 2019 responden berjumlah 62 mahasiswa atau sebesar 34,3%.

b. **Karakteristik**

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	41	22,7%
2	Perempuan	140	77,3%
Total		181	

Sumber :diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil 181 responden, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah terbanyak dibanding dengan laki-laki yaitu, 140 Mahasiswi perbankan syariah atau sebanyak 77,3% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 41 atau dengan presentasi 22,7%.

c. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Penjelasan mengenai jawaban responden dilakukan sebelum melakukan olah data. Berdasarkan hasil distribusi jawaban sesuai dengan pengkelompokkannya, yaitu Gender (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Nilai Sosial (X_3) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Jawaban Responden

X1	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1. 1	0	0	1	0,6	14	7,7	98	54,1	68	37,6	181	100
X1. 2	0	0	2	1,1	9	5,0	81	44,8	89	49,2	181	100
X1. 3	0	0	4	2,2	17	9,4	105	58,0	55	30,4	181	100
X1. 4	1	0,6	3	1,7	17	9,4	94	51,9	66	36,5	181	100

X1. 5	0	0	1	0, 6	1 4	7,7	99	54, 7	6 7	37, 0	18 1	10 0
X1. 6	0	0	2	1, 1	1 2	6,6	79	43, 6	8 8	48, 6	18 1	10 0
X2. 1	1	0, 6	1	0, 6	7	3,9	87	48, 1	8 5	47, 0	18 1	10 0
X2. 2	1	0, 6	5	2, 8	8	4,4	94	51, 9	7 3	40, 3	18 1	10 0
X2. 3	0	0	1	0, 6	1 1	6,1	76	41, 0	9 3	51, 4	18 1	10 0
X2. 4	0	0	2	1, 1	1 2	6,6	89	49, 2	7 8	43, 1	18 1	10 0
X2. 5	0	0	1	0, 6	1 2	6,6	81	44, 8	8 7	48, 1	18 1	10 0
X3. 1	3	1, 7	9	5, 0	2 7	14, 9	87	48, 1	5 5	30, 4	18 1	10 0
X3. 2	1	0, 6	1 2	6, 6	4 3	23, 8	95	23, 8	9 5	52, 5	18 1	10 0
X3. 3	0	0	3	1, 7	3 1	17, 1	92	50, 8	5 5	30, 4	18 1	10 0
X3. 4	0	0	1	0, 6	9	5,0	10 5	58, 0	6 6	36, 5	18 1	10 0

X3.5	0	0	6	3,3	30	16,6	92	50,8	53	29,3	181	100
X3.6	0	0	4	2,2	28	15,5	106	58,6	43	23,8	181	100
Y1	0	0	3	1,7	14	7,7	102	56,4	62	34,3	181	100
Y2	1	0,6	8	4,4	28	15,5	89	49,2	55	30,4	181	100
Y3	1	0,6	8	4,4	28	15,5	89	49,2	55	30,4	181	100
Y4	0	0	3	1,7	14	7,7	100	55,2	64	35,4	181	100
Y5	0	0	1	0,6	22	12,2	97	53,6	61	33,7	181	100

Sumber : diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel diatas frekuensi jawaban responden dapat disimpulkan bahawa responden rata-rata memberikan tanggapan “setuju” pada variabel X1,X2,X3 begitu pula variabel Y responden memberikan tanggapan “setuju”. Beberapa responden juga memberikan tanggapan lain “kurang setuju” akan tetapi nilai frekuensinya lebih kecil dibandingkan dengan pilihan “setuju” dan “sangat setuju”.

3. Analisis Data (Uji Instrument)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dengan melihat nilai r-hitung pada masing-masing item. Item yang memiliki tingkat r-hitung lebih dari r-tabel dapat dikatakan valid. r-tabel dari sampel 181

adalah (0,1459). Apabila item yang dimiliki nilai r-hitung yang kurang dari 0,1459 dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas

No	Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
		X1.1	0,628	0,1459	VALID
		X1.2	0,637	0,1459	VALID
	Persepsi Gender	X1.3	0,656	0,1459	VALID
		X1.4	0,583	0,1459	VALID
		X1.5	0,672	0,1459	VALID
		X1.6	0,656	0,1459	VALID
	Lingkungan Kerja	X2.1	0,613	0,1459	VALID
		X2.2	0,614	0,1459	VALID
		X2.3	0,683	0,1459	VALID
		X2.4	0,684	0,1459	VALID
		X2.5	0,584	0,1459	VALID
	Nilai Sosial	X3.1	0,676	0,1459	VALID
		X3.2	0,677	0,1459	VALID
		X3.3	0,695	0,1459	VALID
		X3.4	0,467	0,1459	VALID
		X3.5	0,764	0,1459	VALID
		X3.6	0,700	0,1459	VALID
	Minat	Y1	0,735	0,1459	VALID
		Y2	0,762	0,1459	VALID
		Y3	0,686	0,1459	VALID
		Y4	0,740	0,1459	VALID
		Y5	0,479	0,1459	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen (Persepsi Gender, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial) dan variabel

dependen (minat berkarir) memiliki nilai r -hitung lebih dari 0,1459 ($> 0,1459$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel atau kehandalan atas jawaban responden terhadap suatu pernyataan apakah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* diantara 0,14-0,60 = cukup reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* diantara 0,61-0,80 = reliabel tinggi, jika nilai *Cronbach Alpha* diantara 0,81-1,00 = reliabel sangat tinggi. Dikatakan reliabel *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Gender	6 item	0,707	RELIABEL
Lingkungan Kerja	5 item	0,628	RELIABEL
Nilai Sosial	6 item	0,748	RELIABEL
Minat Berkarir	5 item	0,784	RELIABEL

Sumber : diolahbPeneliti, 2021

Berdasarkan table diatas hasil pengujian reliabilitas dapat dikatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variable independen yaitu Persepsi Gender (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Nilai Sosial (X_3) serta variable dependen yaitu Minat Berkarir (Y) lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan

bahwa hasil keseluruhan variabel dapat dikatakan reliabel.

4. Analisis Data (Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk untuk menguji apakah residual data dari model regresi variabel bebas dan variabel terikat terdistribusikan normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*, jika nilai signifikansi diperoleh lebih besar dari 90,05 dapat diartikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, begitu sebaliknya apabila kurang dari 0,05 data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut pada tabel dibawah ini hasil dari uji Normalitas:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,20000

Sumber : diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi (hubungan kuat) antara variabel independen dan dependen. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas, begitu sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Persepsi Gender (X1)	0,658	1.519
Lingkungan Kerja (X2)	0,663	1.508
Nilai Sosial (X3)	0,875	1.143

Sumber: diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* adalah 0,658, 0,663 dan 0,875. Dari hasil diatas dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada nilai *tolerance*. Sedangkan dilihat dari nilai VIF menunjukkan angka 1,519, 1,508, 1,143. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga syarat bebas multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini dalam uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *glejser*. Terjadi heteroskedastisitas pada suatu model regresi yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji heteroskedstisitas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi
Persepsi Gender	0,551
Lingkungan Kerja	0,417
Nilai Sosial	0,595

Sumber : diolah peneliti, 2021

Pada hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Persepsi Gender (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,551, pada variabel Lingkungan Kerja (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,417 dan variabel Nilai Sosial (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,595. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji linear regresi berganda digunakan untuk mengetahui beberapa variabel independen Gender, Lingkungan kerja dan Nilai sosial serta untuk mengetahui arah hubungan variable independen terhadap variable dependen (Minat berkarir). Berikut hasil uji regresi linear beranda :

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Berganda

Model	B
Constanta	2,268
Persepsi Gender (X1)	0,173
Lingkungan Kerja (X2)	0,277
Nilai Sosial (X3)	0,337

Sumber: dioleh peneliti, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,268 + 0,173 + 0,277 + 0,337 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta adalah 2.268, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel persepsi gender, lingkungan kerja dan nilai sosial (X_1, X_2 , dan X_3 adalah 0) maka minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah sebesar 2.268

2. Nilai koefisien regresi persepsi gender adalah 0,173, artinya jika variabel persepsi gender (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lingkungan kerja (X2) dan variabel nilai sosial (X3) serta konstanta adalah 0 (nol) maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah meningkat sebesar 0,173%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi gender berkontribusi positif bagi minat berkarir mahasiswa perbankan syariah.
3. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja adalah 0,277, artinya jika variabel lingkungan kerja (X2) meningkat sebesar 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah meningkat sebesar 0,277% serta berkontribusi positif.
4. Nilai koefisien regresi nilai sosial adalah 0,337, artinya jika variabel nilai sosial (X3) meningkat sebesar 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah meningkat sebesar 0,337% dan berkontribusi positif.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk melihat apakah variabel independen (bebas) secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat signifikansinya. Sampel pada penelitian ini sebanyak 2181 responden maka dapat diketahui t-tabel (1,65). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ signifikan $> 0,05$ maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji t

Model	T	Signifikansi
Persepsi Gender	2,373	0,019
Lingkungan Kerja	3,150	0,002
Nilai Sosial	6,345	0,000

Sumber : dioleh peneliti, 2021

Berdasarkan hasil padartabel diatas dapatbdijelaskan bahwa :

- 1) Pengaruh X1 terhadap Y
Variabel Persepsi Gender memiliki t-hitung 2,373 > t-tabel 1,653 dengan signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan t-hitung lebih besar dari t-tabel, artinya bahwa secara parsial variabel Persepsi gender (X_1) memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap Minat berkarir di bank syariah (Y).
- 2) Pengaruh X2 terhadap Y
Variabel Lingkungan Kerja memiliki t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 3,150 > 1,653 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat berkarir di bank syariaho(Y).
- 3) Pengaruh X3 terhadap Y
Variabel Nilai Sosial memiliki t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 6,345 > 1,653 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Nilai Sosial (X_3) memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap Minat berkarir di bank syariah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen terdiri dari Gender (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Nilai Sosial (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berkarir di bank syariah (Y). F-tabel pada penelitian ini sebesar (2,66)

Tabel 4.11
Uji F

Model	F	Sifnifikansi
Regression	37,029	0,000

Sumber: dioleh peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 37,029 lebih besar daripada F-tabel sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena F-hitung $>$ F-tabel yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan X_1, X_2, X_3 berpengaruh simultan terhadap Minat berkarir di bank syariah (Y).

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

R Square
0,386

Sumber: dioleh peneliti, 2021

Dari tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya angka R Square (R^2) adalah 0,386 yang menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu Persepsi Gender (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Nilai Sosial (X_3) menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Minat Berkarir (Y) sebesar 0,386 atau 38,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah Secara Parsial.

a. Pengaruh Persepsi Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.

H1: Pengaruh Persepsi Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih di Bank Syariah

Gender adalah perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Hasil kajian yang dilakukan pada penelitian ini di peroleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi gender sebesar 2,373. Nilai ini menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,373 > 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya faktor persepsi Gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan persepsi gender memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Aditya dan Hasibuan (2020) yang mengemukakan bahwa gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa peluang perempuan untuk menjadi akuntan publik semakin berkurang dibandingkan laki-laki karena adanya beberapa pertimbangan baik dari individu maupun korporasi sebagai pemberi kerja. Namun, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Adisti (2018) yang mengemukakan bahwa pada variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian tidak konsisten dengan teori Sedy (2020) Gender dapat berupa perbedaan dalam hal peran, perilaku mental dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Kajian tersebut dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil menyatakan bahwa faktor gender tidak memiliki berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan, karena di era sekarang ini menyebabkan setiap individu harus memiliki sosok yang sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk siap memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap individu harus memasuki planet kerja yang penuh dengan persaingan antar individu. Agar tidak sedikit wanita yang lebih memilih menjadi wanita karir. Hasil dari analisis penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada persepsi gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Tugas perempuan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tetapi juga dapat mengerjakan yang dilakukan oleh laki-laki. Kaum perempuan dinilai memiliki hak yang sama dengan pria dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minat berkarir di bank syariah, sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan gender. Bahkan, terdapat pula mahasiswa laki-laki yang tidak berminat untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.

H₂ : Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.

Lingkungan kerja adalah komponen yang meminta lembaga atau kekuatan yang berinteraksi langsung atau tidak langsung sesuai dengan pola tertentu mengenai organisasi atau perusahaan yang tidak akan lepas dari lingkungan di mana organisasi atau perusahaan itu berada. Hasil kajian yang dilakukan pada penelitian ini di peroleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan kerja sebesar 3,150. Nilai ini menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,150 > 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai koefisien β pada variabel lingkungan kerja bernilai positif yakni sebesar 0,277. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dimana Hipotesis (H₂) dapat diterima atau dikatakan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Penelitian ini serupa dengan teori yang dinyatakan Ekawarti (2018), lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan (rutin, atraktif, lembur), pekerjaan lebih cepat dapat dikerjakan, tingkat persaingan, hubungan antar karyawan, lingkungan kerja yang menyenangkan, tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Candraning dan Muhammad (2017) mengemukakan jika lingkungan kerja meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan, hubungan antar karyawan, dan tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna maka akan menumbuhkan minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Karena lingkungan kerja

yang tenang dan menyenangkan akan membuat nyaman para pekerja.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudawamah (2020) mengemukakan bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah, semakin tinggi tingkat lingkungan kerja yang terdapat dalam suatu lembaga maka semakin tinggi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nuriyani yang mengatakan bahwa faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir di bank syariah. Dijelaskan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir di bank syariah menganggap segala sesuatu yang akan terjadi pada lingkungan kerjanya nantinya mungkin merupakan konsekuensi yang harus dijalani oleh para pekerja. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak langsung penasaran bekerja di bank syariah, mahasiswa mungkin menginginkan pekerjaan yang cepat dan lugas. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja bukan merupakan unsur yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan indikator lingkungan kerja yang meliputi, penerangan, suhu udara, fasilitas, suasana kerja dan hubungan antar karyawan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Jika lingkungan kerja yang di maksud terlihat nyaman akan mempengaruhi minat mahasiswa. Selain itu, hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat

lingkungan kerja maka semakin besar minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

c. Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.

H3 : Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di BankSyariah.

Nilai-nilai sosial adalah keterampilan orang-orang dalam masyarakat untuk diterima dan terbiasa menentukan apa yang benar dan apa yang penting. Hasil kajian tersebut dilakukan penelitian yang diperoleh dari hasil uji regresi uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung yaitu sebesar 6,345 nilai ini menyakatan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,345 > 1,653$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien β pada variabel nilai sosial bernilai positif yakni sebesar 0,337. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Nilai Sosial terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap Minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Penelitian ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Ayu Octavia Listiana (2020) Nilai sosial merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berinteraksi di masyarakat serta merupakan kesempatan untuk menjalankan hobi. Beberapa indikator yang dibuktikan dalam nilai sosial yaitu kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, pekerjaannya lebih bergengsi, kesempatan bekerja dengan ahli bidang lainnya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Dewi Risma Nureni (2021) yang mengatakan bahwa variabel nilai sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa nilai sosial menjadi salah satu

factor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Indikator dalam nilai sosial yaitu : kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain, pekerjaan yang bergensi dan kesempatan menjalankan hobi. Maka, untuk meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah salah satu peran pentingnya yakni nilai sosial.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetty Murni yang mengatakan bahwa nilai sosial secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hal ini dikarekan mahasiswa masih berpedoman pada nilai sosial karena dimanapun kita berada dan apa yang kita lakukan akan diakui secara umum dimasyarakat.

Berdasarkan analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel nilai sosial terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap Minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Nilai sosial merupakan penilaian seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Indikator nilai sosial yaitu: pekerjaan yang bergensi, kesempatan menjalankan hobi, prospek karir yang menjanjikan dimasa depan dan kesempatan berinteraksi dengan ahli bidang lain dalam bekerja serta menjadi kepuasan diri.

2. Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah Secara Simultan

Dari hasil yang telah dilakukan, sehingga didapatkan hasil dimana nilai F_{hitung} sebesar 37,029. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,66. Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37,029 > 2,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi gender, lingkungan kerja dan nilai sosial apabila

dilakukan pengujian secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Dari hasil output SPSS versi 26 model *summary* besarnya R Square sebesar 0,386 atau 38,6%. Hal ini berarti 38,6% variabel Persepsi Gender (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Nilai Sosial (X_3) mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

Pada peran gender pekerjaan wanita dianggap mewakili sifat feminitas. Namun, dapat dibuktikan bahwa tugas perempuan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tetapi juga dapat mengerjakan yang dilakukan oleh laki-laki. Kaum perempuan dinilai memiliki hak yang sama dengan pria dalam memasuki dunia kerja. Dalam sebuah pekerjaan kenyamanan merupakan salah satu faktor yang menunjang pada lingkungan kerja, untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Berkaitan dengan pandangan masyarakat yang berada disekitar nilai sosial merupakan salah satu peran penting yang harus dibangun sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus. Berdasarkan penjelasan diatas pada variabel gender, lingkungan kerja dan nilai sosial tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.